

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul diatas maka jenis penelitian yang dilakukan peneliti ialah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.³⁹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Furchan yaitu “berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri”.⁴⁰

Menurut Ahmad Sonhaji, Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain: desain penelitian bersifat lentur dan terbuka, data penelitian diambil dengan latar alami (*natural setting*), data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif, lebih mementingkan proses daripada hasil, sangat mementingkan makna (*meaning*), sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi yang paling representatif,

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 60.

⁴⁰Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.⁴¹

Sedangkan, jenis pendekatan yang digunakan dalam peneliti kualitatif adalah studi kasus. Menurut Suharsimi jenis penelitian studi kasus yaitu "suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam".⁴²

Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subjek atau daerah yang di jadikan objek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan efektifitas metode muraja'ah dalam penghafalan al-Qur'an siswa kelas X agama tahfidz di MAN Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan studi kasus, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

⁴¹Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 1996), 108.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus ke MAN Nganjuk. Setelah mendapat perijinan dari Kepala Sekolah, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya pada saat pembelajaran akan dimulai. Peneliti hadir di ruangan kelas bersama-sama dengan guru tahfidz. Dan mengikuti kegiatan pembelajaran diruangan kelas dengan mengamati kondisi siswa dan mengamati persiapan dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan guru tahfidz.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Nganjuk, khususnya pada siswa kelas X program agama tahfidz, dengan fokus penelitian pada efektifitas metode muraja'ah dalam penghafalan al-Qur'an siswa kelas X tahfidz di MAN Nganjuk.

Peneliti memilih lokasi MAN Nganjuk merupakan salah satu Madrasah setingkat dengan SMA dimana letak MAN Nganjuk dapat dikatakan strategis karena terletak kurang dari 100 m dari jalan utama yang selalu dilewati angkutan umum sehingga memudahkan dalam sarana transportasi. Di tempat ini juga mempunyai keadaan yang cukup kondusif untuk belajar, karena letaknya jauh dari keramaian kota. Madrasah ini secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Jebug

Sebelah Timur : Desa Ploso Bonggah

Sebelah Selatan : Desa Balongan

Sebelah Barat : Desa Cacingan

MAN Nganjuk adalah merupakan sekolah yang notabe sangat kental mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajaran pada siswa-siswinya. Dengan tenaga pengajar lulusan perguruan tinggi, yang didalamnya terdiri berbagai kelas baik regular maupun khusus yang salah satunya kelas agama tahfidz.

MAN Nganjuk ini adalah salah satu lembaga yang masih eksis dalam menjaga al quran yakni dengan adanya kelas khusus bagi para penghafal al quran. Yang tentunya dalam prosesnya tidak jauh dari sistem kurikulum dan metode tertentu yang salah satunya metode muraja'ah. Dengan adanya inovasi baru dengan metode baru dalam penghafalan al quran di MAN Nganjuk ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan metode murajaah di sana dan tingkat efektifitas metode tersebut.

Peneliti memasuki lokasi penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat izin observasi dari STAIN Kediri yang selanjutnya diberikan kepada staf karyawan di MAN Nganjuk untuk dimintakan persetujuan dari kepala sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti langsung menemui waka kurikulum dan diarahkan kepada guru Pembina kelas agama tahfidz untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Nganjuk.

Berdasarkan sumber data serta informasi yang ada , memberikan keterangan bahwa MAN Nganjuk berdiri pada tahun 1979 yang berstatus sebagai Kelas Jauh (filial) MAN Nglawak Kertosono, yang

diprakarsai oleh Bapak K.H. Djamaluddin Abdullah Sajad yang saat itu sebagai Kepala MAN Nglawak Kertosono. Proses pendirian MAN filial dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Usulan Kepala MAN Nglawak Kertosono tanggal 13 Maret 1979, nomor: Mn.5/35/filial/1979, hal Pembukaan kelas filial.
- b. Surat Persetujuan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, tanggal 19 April 1979, nomor: L.m/3/2576-c/1979, perihal Pembukaan Kelas Filial MAN Nglawak.
- c. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, nomor: Kep/E/10/1981, tanggal: 21-2-1981, tentang: Pembentukan kelas jauh (filial) Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tulungagung, Nglawak, Rejoso, Malang. Untuk pertama kali MAN filial Nglawak berkedudukan dan bertempat di MTsN Nganjuk, Jl. K.H. AGUS SALIM, sebelah barat Masjid Agung Baitus Salam Nganjuk (sebelah barat alun-alun Nganjuk) yang sekarang ditempati oleh SMA Diponegoro Nganjuk. Yang selanjutnya pada tahun 1980 pindah menempati Gedung MI NURUL ULUM, Jl. Kopral Usman Nganjuk (sebelah barat pasar wage Nganjuk) Kemudian pada tahun 1989 pindah lagi, menempati Gedung Madrasah Diniyah di Kelurahan Cangkringan Nganjuk, Jl. MASJID No. 4 Nganjuk.

Sehubungan kehadiran MAN Nganjuk sangat diharapkan oleh Masyarakat dan perkembangan siswanya sangat pesat, maka MAN filial

ini dinegerikan pada tahun 1993 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993, tanggal 25 Oktober 1993.

Untuk selanjutnya Pemerintah memberikan Proyek Pengadaan Tanah seluas 5595 M2 di Kelurahan Jatirejo dan Bangunan Ruang Belajar, maka pada tahun 2001 mulai menempati Kampus Baru ini hingga sekarang (awal Oktober tahun 2011) dan telah beberapa kali mendapatkan dana untuk pengembangan sarana dan prasarananya, baik dari Pemerintah maupun Swadaya Masyarakat/ Komite. Sejak Madrasah ini didirikan, tahun 1979 hingga sekarang akhir tahun 2011, telah mengalami pergantian pimpinan sebagai berikut ;

| NO | PERIODE | NAMA | MASA JABATAN |
|----|-----------|---------------------------|---------------|
| 1 | Pertama | MOH. SHODIQ, BA | 1979-1987 |
| 2 | Kedua | MASJHUD, BA | 1988-1988 |
| 3 | Ketiga | Drs. IMAM SUHADI | 1989-1994 |
| 4 | Keempat | HR. MOH BACHRI ROFI'I, SH | 1994-1995 |
| 5 | Kelima | Drs. H. SUBAKIR | 1995-2006 |
| 6 | Keenam | Drs. SUHADI | 2006-2007 |
| 7 | Ketujuh | H. HAMIM, S.Ag | 2008-2009 |
| 8 | Kedelapan | Drs.MOH.HARISUDDIN, M.Ag | 2010-Sekarang |

2. Nama Madrasah, Alamat, NSS dan Satatus Akreditasi

| | | |
|---|------------------------|--------------------------|
| 1 | Nama Sekolah/ Madrasah | : Madrasah Aliyah Negeri |
| 2 | NSS/ NSM | : 311351814058 |
| 3 | NPSN | : 20584299 |

| | | |
|----|--------------------------|--------------------------|
| 4 | Provinsi | : Jawa Timur |
| 5 | Pusat / Otda | : Pusat |
| 6 | Kecamatan | : Kota Nganjuk |
| 7 | Desa/ Kelurahan | : Jatirejo |
| 8 | Jalan/ No. | : Letjend. Suprpto 121 C |
| 9 | Kode Pos | : 64416 |
| 10 | Tlp | : (0358) 322790, |
| | Fax | : (0358) 322790 |
| 11 | Daerah | : Perkotaan |
| 12 | Status Sekolah/ Madrasah | : Negeri |
| 13 | Kelompok | : Umum + Agama |
| 14 | Akreditasi | : A |
| 15 | SK, Nomor / Tanggal | : 045/BAP-S/M/TU/X/2009 |
| 16 | Tahun Berdiri | : 1979 |
| 17 | Tahun Perubahan | : 1993 |
| 18 | Bangunan | : Milik sendiri |
| 19 | Lokasi Sekolah/ Madrasah | : Pedesaan |
| 20 | Jarak ke pusat Kecamatan | : 2 Km |
| 21 | Jarak ke pusat Otda | : 3 Km |
| 22 | Terletak pada lintas | : Desa |
| 23 | Organisasi Penyelenggara | : Pemerintah Pusat |

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk

Berilmu, Beramal, Berakhlakul karimah dan Unggul dalam Prestasi

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa Islami
- 2) Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Meningkatkan prestasi pada anak secara optimal
- 4) Menanamkan dan mengamalkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Menumbuhkan jiwa kompetitif kepada seluruh warga madrasah

c. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk

- 1) Terciptanya out put yang handal siap melanjutkan ke Perguruan Tinggi maupun terjun ke Masyarakat
- 2) Terwujudnya kompetensi para pendidik maupun tenaga kependidikan untuk bekerja secara professional
- 3) Terlaksananya program ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat anak
- 4) Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan MAN Nganjuk
- 5) Tertorehnya prestasi pada setiap kompetisi.⁴³

⁴³Dokumentasi di MAN Nganjuk, Tahun 2015/2016.

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di MAN ini, selalu mengalami perubahan mengikuti Perkembangan Madrasah itu sendiri maupun perkembangan peserta didik yang ada, adapun keadaan saat ini (2014) sebagai berikut :

a. Data Guru

| NO | PERSONALIA | JUMLAH | | JML TOTAL |
|----|------------|--------|----|-----------|
| | | L | P | |
| 1 | PNS DEPAG | 12 | 26 | 38 |
| 2 | PNS DPK | - | - | - |
| 3 | GTT | 8 | 6 | 14 |
| | JUMLAH | 20 | 33 | 53 |

b. Daftar guru

| No | Nama Lengkap (NIP) | L/P | Tugas Pokok | MAPEL |
|----|---|-----|-------------|-----------------|
| 1 | MOH. HARISUDDIN (196107071985031002) | L | GURU | Aqidah Akhlaq |
| 2 | SITI DJUNAINAH (196502011994032001) | P | GURU | Kimia |
| 3 | LILIK ZAENAB (195709291987032002) | P | GURU | Fiqih |
| 4 | MINARSIH (196908261995122001) | P | GURU | Bhs Inggris |
| 5 | SITI AMINATUS SA'DIYYAH (196908301996012001) | P | GURU | Biologi |
| 6 | SUAIDI (197010051998031009) | L | GURU | Geografi |
| 7 | SHOLEHUDDIN (196005141995031003) | L | GURU | Matematika |
| 8 | SUHARTINA (196210061992032002) | P | GURU | Matematika |
| 9 | A.FAISHOL ABADI (196912231997031001) | L | GURU | Biologi |
| 10 | MOHAMAD TAUFIQ (197107042003121003) | L | GURU | Penjaskes Orkes |
| 11 | MUHAMMAD MU'ADZ JAMILI (197312132005011003) | L | GURU | Aqidah Akhlaq |

| | | | | |
|----|--|---|------|----------------------|
| 12 | KASNAN (197109072005011007) | L | GURU | Bhs Arab |
| 13 | DEWI KURNIANINGSIH (197710162005012005) | P | GURU | Biologi |
| 14 | ENIS FAIZAH (197101262005012002) | P | GURU | Bhs Inggris |
| 15 | SITI NUR SA'ADAH (197605282005012004) | P | GURU | Ketrampilan |
| 17 | MIFTAHUL HIDAYAH (197611122005012003) | P | GURU | Bhs Arab |
| 18 | ENDANG MURTINIK (197201062005012006) | P | GURU | Matematika |
| 19 | TITIK NURHAYATI (197803022005012003) | P | GURU | Bhs Indonesia |
| 20 | MARYONO (197609112005011004) | L | GURU | Geografi |
| 21 | SRI HIDAYATI (197010312005012001) | P | GURU | PKN |
| 22 | SITI NUR IMAMAH (197412162005012002) | P | GURU | Fisika |
| 23 | NURUL QOMARIYAH (197708052005012004) | P | GURU | Ekonomi Akuntansi |
| 24 | IIS MAISYATUL INSIYAH (19731220200512006) | P | GURU | Qur'an-Hadits |
| 25 | LIZA AFIFAH (197112152003122002) | P | GURU | Aqidah Akhlaq |
| 26 | YUDHI KUNCARA (197202082005011002) | L | GURU | BP |
| 27 | NURUL SWANDARI (197510182007012019) | P | GURU | Bhs Indonesia |
| 28 | FARIDA AL ALIYAH (197008102007012037) | P | GURU | Bhs Indonesia |
| 29 | M. SYAHRUL MUBAROK (197011212007011025) | L | GURU | Bhs. Arab |
| 30 | MOCHAMAD MASRUR (197504252007101003) | L | GURU | Penjaskes Orkes |
| 31 | SUWANDI (197601092007101002) | L | GURU | Bhs Inggris |
| 32 | MAID AMIR (197806232007011003) | L | GURU | KIMIA |
| 33 | SITI MUAWANAH (197803242007102002) | P | GURU | Ekonomi Akuntansi |
| 34 | WINDY AFRIDA RIYANI (198204012007102001) | P | GURU | Matematika |
| 35 | AKHMAD ABDULLAH (197103152997101012) | L | GURU | Fisika |
| 36 | ARJUNINA MAQBULIN (198206302009012010) | P | GURU | Bhs Inggris |
| 37 | ROI NIKMATUZ ZUHRO | P | GURU | Sejarah |

| | | | | |
|----|---|---|------|-----------------|
| 38 | AGUSTINA PURWANINGSIH (198808092011012011) | P | GURU | Bhs. Inggris |
| 39 | ABDUL MALIK HASAN | L | GURU | Aqidah Akhlaq |
| 40 | MOCH. MUNTAHA | L | GURU | Bhs Arab |
| 41 | MOCHAMAD HARIS BH | L | GURU | Fiqih |
| 42 | ACHMAD MUSLIKUL WARO | L | GURU | Ketrampilan |
| 43 | A. THOIF HENDRIYANTO | L | GURU | Sosiologi |
| 44 | BINTI MOCHFARICHAH | P | GURU | |
| 45 | DARMANTO HENDRIAN | L | GURU | |
| 46 | LULUK INDARINUL MUFIDAH | P | GURU | SKI |
| 47 | HIMMATAN YASARI | P | GURU | Bhs. Indonesia |
| 48 | ISNATIN HASANAH | P | GURU | Guru BP |
| 49 | PUGUH UTOM O | L | GURU | SOSIOLOGI |
| 50 | MUHAMAD MUNHAMIR | L | GURU | Bhs. Arab |
| 51 | WIWIK WINARTININGSIH | P | GURU | Penjaskes Orkes |
| 52 | BUDI SUSANTO (196111021985031003) | L | KTU | - |
| 53 | Rr. SITI AISYAH KARTINI (196404191992032001) | P | TU | - |
| 54 | SUDARMINING (195605301980032002) | P | TU | - |
| 55 | WARISAH | P | | |
| 56 | SUPIYAH | P | | |
| 57 | MOHAMAD ZAINUL HUDA | L | | |
| 58 | KARTIKA KUSUMA DEWI | P | GURU | |
| 59 | SYAIFUL EFENDIK | L | GURU | |
| 60 | MUHAMMAD MAKRUS | L | | |
| 61 | SAMSUL HADI | L | PTT | - |
| 62 | DIDIK JOKO UTOMO | L | | |
| 63 | MIFTACHUL JANAH ANA M | P | | |
| 64 | M. ARIEF MAHARDIKA | L | | |
| 65 | MUHAMMAD ROIS | L | | |
| 66 | M. YENI ROHMAN | L | | |
| 67 | ARIF MAHFUDIN | L | PTT | - |
| 68 | UMI SYIDIQOH | P | PTT | - |
| 69 | MIFTA FITRIANA ZUHRI | P | PTT | - |
| 70 | TOETI MEGOWATI (195311151986032003) | P | GURU | Kesenian |

c. Data Karyawan

| NO | PERSONALIA | JUMLAH | | JML TOTAL |
|----|---------------|--------|---|-----------|
| | | L | P | |
| 1 | PNS | 1 | 2 | 3 |
| 2 | PT NON PNS | 3 | 5 | 8 |
| 3 | PERPUSTAKAAN | 1 | 1 | 2 |
| 4 | SATPAM | 1 | - | 1 |
| 5 | PESURUH | 1 | - | 1 |
| 6 | PENJAGA MALAM | 2 | - | 2 |
| 7 | KEBON | 2 | - | 2 |
| | JUMLAH | 11 | 8 | 19 |

d. Data Siswa

Perkembangan jumlah siswa mulai berdirinya Madrasah ini tahun

2009 sampai dengan sekarang tahun 2015, sebagai berikut :

| NO | Tahun Pelajaran | Kelas X | | | Kelas XI | | | Kelas XII | | | Jumlah |
|----|-----------------|---------|-----|---------|----------|-----|---------|-----------|-----|-----|--------|
| | | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | |
| 1 | 2009/ 2010 | 99 | 150 | 24 9 | 86 | 119 | 20 5 | 94 | 154 | 221 | 675 |
| 2 | 2010/ 2011 | 84 | 217 | 30 1 | 96 | 151 | 24 7 | 84 | 117 | 201 | 749 |
| 3 | 2011/ 2012 | 100 | 153 | 25 3 | 78 | 214 | 29 2 | 96 | 159 | 255 | 800 |
| 4 | 2012/ 2013 | 78 | 133 | 21 1 | 94 | 143 | 23 7 | 73 | 223 | 296 | 744 |

e. Data siswa kelas X agama tahfidz.

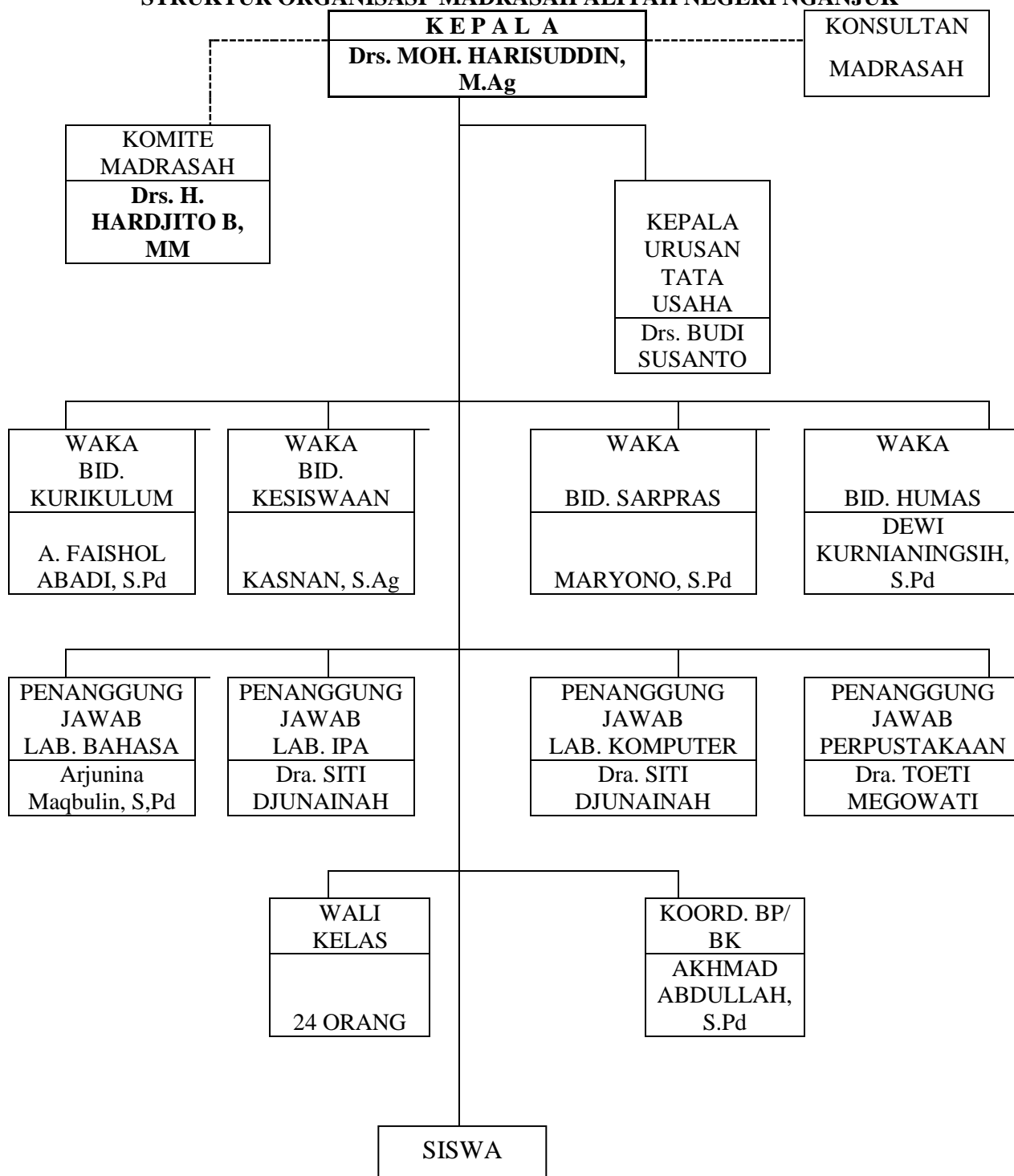
| No | No. Induk | NISN | NAMA | L/P |
|----|-----------|------------|--------------------------|-----|
| 1 | 4006 | 9980826574 | Abdimas Ulumuddin | L |
| 2 | 4007 | | Moh. Fathul Muslih | L |
| 3 | 4008 | 9980809635 | Alfi Kurniawati | P |
| 4 | 4009 | 9991385483 | Binti Yuni Masri'ah | P |
| 5 | 4010 | 9980828824 | Chasanatul Istiqomah | P |
| 6 | 4011 | 9991362462 | Dwi Oktavia Puspa Mulia | P |
| 7 | 4012 | 9980809636 | Erfin Khoirun Nisa' | P |
| 8 | 4013 | 9991361785 | Inna Nur Lailatul Fajrin | P |
| 9 | 4014 | 9980829017 | Iva Nuryafa'ah Hasan | P |
| 10 | 4015 | 9992009696 | Izza Nur Fuadina | P |
| 11 | 4016 | 9980809627 | Laras Puspitarini | P |
| 12 | 4017 | 9980827585 | Lusy Nadya Agustina | P |
| 13 | 4018 | 9992009694 | Nova Khoirun Niswatin | P |
| 14 | 4019 | 9981483087 | Rikhanatul Azizah | P |
| 15 | 4020 | 9991387094 | Siti Latiatur Rochmah | P |
| 16 | 4021 | 9991385737 | Siti Malia Anjelina | P |
| 17 | 4022 | 9980809827 | Siti Marfuah | P |
| 18 | 4023 | 9995103192 | Tika Anggraini | P |
| | | | | |

f. Bangunan

| NO | JENIS RUANG | MILIK MADRASAH | | KONDISI |
|----|--------------------|----------------|------------------------|---------|
| | | JMLH | LUAS (M ²) | |
| 1 | RUANG KELAS | 21 | 1265 | B A I K |
| 2 | RUANG TAMU | 1 | - | - |
| 3 | RUANG PERPUSTAKAAN | 1 | 96 | B A I K |
| 4 | RUANG KEPALA | 1 | 44 | B A I K |
| 5 | RUANG GURU | 1 | 96 | B A I K |
| 6 | RUANG BP / BK | - | - | B A I K |
| 7 | RUANG TU | 1 | 48 | B A I K |
| 8 | RUANG LAB IPA | 1 | 96 | B A I K |

| | | | | |
|----|----------------------------|------|-------------|---------|
| 9 | RUANG LAB BAHASA | 1 | 96 | B A I K |
| 10 | RUANG LAB KOMPUTER | 1 | 40 | B A I K |
| 11 | RUANG OSIS | 1 | 24 | B A I K |
| 12 | TOKO SISWA | 1 | 18 | B A I K |
| 13 | KAMAR MANDI/ WC MURID | 6 | 18 | B A I K |
| 14 | GUDANG | 1 | 12 | B A I K |
| 15 | AULA | 1 | - | B A I K |
| 16 | TEMPAT IBADAH/ MUSHOLLA | 1 | 100 | B A I K |
| 18 | POS PENJAGA SEKOLAH | 1 | - | B A I K |
| 19 | RUANG KETRAMPILAN | 1 | - | B A I K |
| 20 | KAMAR MANDI/ WC GURU | 2 | 8 | B A I K |
| 21 | SELASAR | 10 % | 195,3 | B A I K |
| | | 40 | 2.152, 3 | |

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI NGANJUK⁴⁴



⁴⁴Dokumentasi, Data Struktur organisasi MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁴⁵

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".⁴⁶

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Kata-Kata dan Tindakan.

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari pembina, guru tahfidz, dan siswa MAN Nganjuk. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan perekam.

2. Sumber Tertulis

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

buku, arsip, dokumen resmi dari MAN Nganjuk, serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi secara langsung di kelas dengan menggunakan instrument pedoman pengamatan, serta pedoman wawancara. Dengan observasi secara langsung maka peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta hal-hal apa saja yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung kelas serta kondisi siswa saat pelajaran . Pedoman wawancara dapat dipergunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang terlebih dahulu dengan prosedur menyerahkan surat observasi penelitian agar kehadiran peneliti diketahui oleh lembaga dan informan, metode yang digunakan yakni:

1. Metode wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Linclon dan Guba

antara lain: “menganalisis perhal orang, kejadian, kegiatan , organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan – kebulatan harapan pada masa yang akan datang, mengubah dan memperluas informasi dari orang lainbaik manusia maupu bukan manusia.”⁴⁷

Menurut Nasution Wawancara adalah, “percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁴⁸

Metode ini akan dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi melalui metode dialog dengan orang yang bersangkutan penuh dalam pembelajaran, yang mana peneliti akan mewawancarai antara lain guru pembina tahfidz, guru pembimbing tahfidz dan para peserta didik dimana yang akan diteliti ialah mengenai, pelaksanaan proses pembelajaran dan di catat dengan menggunakan buku tulis, alat rekam atau alat lainnya.

Wawancara dilakukan kepada pembina program kelas tahfidz, Guru tahfidz kelas X agama tahfidz MAN Nganjuk, dan Siswa kelas X agama tahfidz. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang:

- a. Penerapan metode muraja‘ah yang dilaksanakan oleh Guru tahfidz pada siswa kelas X agama tahfidz MAN Nganjuk.

⁴⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 127.

⁴⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 29.

- 1) Proses pembelajaran dengan metode muraja'ah.
 - 2) Kemampuan guru *tahfidz* dalam menerapkan pengajaran metode muraja'ah.
 - 3) Interaksi siswa dan guru *tahfidz* pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Efektifitas metode muraja'ah dalam menghafalkan al-Qur'an bagi siswa kelas X agama tahfidz di MAN nganjuk
 - c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode muraja'ah pada siswa kelas X agama tahfidz di MAN Nganjuk.
2. Observasi partisipan.

Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana pengamatan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang yang sedang diteliti. Observasi (pengamat) terlibat mengikuti orang-orang yang sedang diteliti dalam kehidupan mereka sehari-hari. Melihat apa-apa yang mereka lakukan, kapan, dengan siapa, dan dalam keadaan apa, dan menanyai mereka mengenai tindakan mereka.⁴⁹

Menurut Heri Jauhari Observasi adalah, "Pengamatan yang sering dikena dengan teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh pancaindra. Apabila hendak meneliti perilaku seseorang, peneliti dapat mencatat apa-apa yang

⁴⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 167.

terjangkau oleh indra penglihatannya mengenai gejala-gejala tingkah laku orang tersebut.”⁵⁰

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi di MAN Nganjuk, penelliti akan melakukan obsevasi mengenai pelaksanaan metode muraja‘ah dalam penghafalan al qur’an siswa kelas X agama tahfidz di MAN Nganjuk. Selain itu, peneliti melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktivitas objek yaitu guru dan siswa serta mendokumentasikan dalam bentuk foto.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti–bukti. Dokumen–dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu dokumen dan data – data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.⁵¹

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode obervasi dan wawancara. Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

⁵⁰Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), 135.

⁵¹Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Motodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

- a. Gambaran umum MAN Nganjuk.
- b. Daftar guru dan peserta didik kelas X agama tahfidz di MAN Nganjuk.
- c. Hasil hafalan peserta didik kelas X Agama tahfidz.
- d. Data kelompok tahfidz kelas X agama tahfidz MAN nganjuk.
- e. Dokumen pelaksanaan Metode muraja'ah di kelas X agama tahfidz di MAN Nganjuk.

Dalam hal ini metode ini digunakan dengan memotret semua kegiatan pembelajaran dan melihat arsip atau dokumen, serta beberapa data lembaga yang dianggap penting untuk penelitian ini agar sumber data yang diperoleh tidak asal-asalan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan metode deskriptif (studi kasus),⁵² metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada, mengenai kondisi, hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁵³

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan

⁵²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

⁵³Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 209.

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Noeng Muhajir, “Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁵⁴

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain.

Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data yang telah dikumpulkan dan sejauh mana data tersebut dapat mendukung tema.

Secara teknis langkah yang dilakukan adalah: mengidentifikasi data yang telah ditemukan, menentukan pola data yang ada, dan menginterpretasikannya.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual.

Analisisnya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁵⁴Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*) yaitu setelah memperoleh data, proses reduksi data adalah data dipelajari dan ditelaah, kemudian memilah-milah data yang benar-benar diperlukan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁵
2. Paparan atau sajian data (*data display*) yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁶
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) yaitu kegiatan penyimpulan makna – makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang penerapan metode muraja'ah dalam penghafalan al-Qur'an kelas X agama tahfidz , peneliti menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

⁵⁵Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 242.

⁵⁶Ibid., 244.

⁵⁷Ibid., 249.

1. Perpanjangan keikutsertaan. Moleong mengatakan bahwa: “Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik diri sendiri, maupun responden dan membangun kepercayaan subyek”.⁵⁸

Peneliti ikut serta secara langsung dalam proses pembinaan hafaalan peserta didik kelas X agama tahfidz guna mengetahui bagaimanakah pelaksanaan metode murajaah dan proses pembelajaran yang ada di kelas tersebut dan apa saja masalah yang di hadapi guru saat proses pembelajaran tersebut.

2. Ketekunan pengamatan, menurut Moleong yaitu “dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”⁵⁹.

Peneliti ikut mengamati proses pembinaan hafaalan peserta didik kelas X agama tahfidz guna mengetahui bagaimanakah pelaksanaan metode murajaah dan proses pembelajaran yang ada di kelas tersebut dan apa saja masalah yang di hadapi guru saat proses pembelajaran tersebut.

3. Triangulasi, menurut Moleong adalah, “data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya”.⁶⁰ Tehnik triangulasi yang digunakan dalam metode ini adalah triangulasi dengan metode yaitu membandingkan

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

⁵⁹Ibid., 178.

⁶⁰Ibid.

perolehan data pada tehnik yang berbeda dengan fenomena atau sumber yang berbeda. Selain peneliti melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan wawancara guna menguatkan data yang diperoleh dari penelitian hasil pengamatan.

4. *Member cek* yaitu peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk menginformasikan data serta interpretasinya.⁶¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori), menunjukkan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan-kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.⁶²

⁶¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), 178.

⁶²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 85.